

**NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM UPACARA ADAT *MELAS*  
PADA MASYARAKAT SUKU TEONG, DESA LANAMAI 1,  
KECAMATAN RIUNG BARAT, FLORES**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**VINSENSIUS BURU**

**NO.REG: 611 180 64**



**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2023**

**NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM UPACARA ADAT MELAS  
PADA MASYARAKAT SUKU TEONG**

**OLEH**

**VINSENSIUS BURU**

**NIM: 611 18 064**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum)**

**NIDN: 0808086202**

**Pembimbing II**

**(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bil**

**NIDN: 0823095901**

**Kupang 9 Juni 2023**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Lur. Can)**

**NIDN: 0813106502**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi**

**Fakultas Filsafat**

**Unifersitas Widya Mandira**


**Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Serjana Filsafat**

**Pada Tanggal 9 Juni 2019**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Filsafat**

  
**(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)**

**Dewan Penguji:**

**1. Rm. Siprianus S. Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib**

**NIDN: 0809057002**

  
.....

**2. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib**

**NIDN: 0823095901**

  
.....

**3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum**

**NIDN: 0808086202**

  
.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT**

**NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui

e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

**Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)**

**KUPANG – TIMOR – NTT**

---

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Vinsensius Buru

NIM : 611 18 064

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM UPACARA ADAT MELAS PADA MASYARAKAT SUKU TEONG** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 9 Juni 2023

Yang Menyatakan,



**Vinsensius Buru**



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT**

**NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)

Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)

KUPANG – TIMOR – NTT

**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinsensius Buru

NIM : 611 18 064

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **Nilai Kearifan Lokal Dalam Upacara Adat Melas Pada Masyarakat Suku Teong** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

**(Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum)**

**NIDN: 0808086202**

Kupang, Juni 2023



**(Vinsensius Buru)**

**NIM: 611 18 064**

## ABSTRAK

Dalam kehidupannya, manusia tidak dapat dipisahkan dari budaya atau kebudayaan, oleh karena itu bisa dipastikan bahwa setiap kelompok manusia atau suku memiliki kebudayaannya sendiri, karena budaya adalah bagian dari buatan manusia yang berasal dari lingkungan manusia dan juga bersifat material seni, pengetahuan, agama, masyarakat dan pemerintahan. Budaya itu bisa menjadi ciri khas dari setiap kelompok manusia atau suku.

Sejatinya makna kebudayaan itu identik dengan nilai-nilai kebudayaan, sehingga setiap sistem budaya selalu menetapkan *ethos* (semangat dan sikap hidup yang dianggap baik), *logos* (pikiran, imajinasi dan ajaran yang dianggap benar), *pathos* (perasaan dan hasrat yang dianggap halus, tulus, dan indah) dalam relasinya dengan Yang Ilahi, yang insani, dan alam lingkungannya seperti yang terdapat pada masyarakat Suku Teong.

Suku Teong adalah salah satu suku yang pertama kali mendarat di Desa Lanamai 1 Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur (NTT). Masyarakat yang pertama kali hadir di wilayah tersebut berasal dari Sulawesi keturunan Amandeo. Amandeo memiliki anak nama Teo, lebih akrabnya nama yang sering di sapa oleh masyarakat setempat yaitu: Teo Amandeo. Bethun- tahun lmanya mereka berkelana lalu menetap di Teong. Nama *teong* (gantung) yang di ambil saat Bapak Nokan menggantungkan alat berburuhnya pada dahan pohon saat menggali air yang terdapat di area peristirahatannya, yang dikenal sampai saat ini adalah *Wae Wira*.

Masyarakat Suku Teong memiliki banyak unsur kebudayaan seperti yang terkait dengan pertanian tradisional, yang berkaitan dengan sistem perkawinan, dan lain-lain. Dari unsur-unsur budaya Suku Teong tersebut, ada yang disebut *Melas*, yakni sebuah upacara atau pesta adat yang selalu dilaksanakan setiap tahun.

Dari segi tatalaksananya, *Melas* bisa diliaht sebagai sebuah momen hiburan masyarakat. Karena, pada saat *Melas* diselenggarakan, orang berpasang-pasangan saling

mencambuk secara bergiliran di tengah kampung adat, sambil menampilkan siapa yang paling jago untuk bisa mencambuk pada titik-titik yang paling di incar pada badan lawannya seperti mata, pipi, bibir, hidung dan sebagainya. Ketika ada yang bisa mencambuk sampai pada titik-titik tersebut, maka dia akan disorak-sorai oleh para penonton sambil membunyikan gong dan gendang.

Tatalaksana Upacara Adat *Melas* memiliki 3 tahap yaitu: Tahap persiapan: *reze mbazan, ngenggang, paka agang*, tahap pelaksanaan: *ghole toke, poka ronda, melas* dan tahap yang terakhir yaitu *wau talang kete*, dan *pati toke*. Semua tahap yang ada dalam Upacara Adat *Melas* awal dan akhir selalu ditutup dengan ritual memohon, bersukur dan berterimakasih lewat *pinti manuk/ ngampong manuk* kepada *Embo Muri* dan *Embo Nusi*.

Upacara Adat *Melas* pada Masyarakat Suku Teong memiliki nilai-nilai kearifan lokal yang sudah menjadi kebiasaan budaya yang di wariskan oleh para leluhur, kebiasaan-kebiasan ini dijaikan sebagai nilai-nilai kearifan seperti nilai religius, nilai moral dan nilai seni yang terpapar dalam Upacara Adat *Melas*.

## KATA PENGANTAR

Allah Tritunggal Mahakudus, Bapa, Putra dan Roh Kudus hambamu ialah manusia yang penuh dengan kekurangan dan kelemahan patut berterima kasih atas perlindungan dan karunia yang menaungi hamba-Mu ini pada proses penulisan Skripsi yang berjudul, Nilai Kearifan Lokal Upacara Adat *Melas* Pada Masyarakat Suku Teong.

Bertahun tahun penulis belajar di Fakultas Filsafat, belajar dari kekaguman yang mendatangkan pertanyaan sehingga memperoleh pengetahuan. Namun keperibadian berfilsafat selalu bertanya dan bertanya sampai pada radiks, dan selalu mencari dari ketidaktahuan yang memperoleh pengetahuan inilah kendatinya berfilsafat. Para Dosen Fakultas Filsafat bukan hanya mengajar pengetahuan semata melainkan juga pengetahuan merubah karakter, dikarenakan filsafat itu dari segala pengetahuan.

Dalam tulisan ini penulis mau mendalami tentang Suku Teong, praktik ritual Upacara Adat *Melas*, dan Nilai Kearifan Lokal yang terdapat dalam Upacara Adat *Melas* sehingga kebudayaan masyarakat setempat boleh di ketahui oleh para pembaca, generasi muda masyarakat Suku Teong, terlebih khusus saya sebagai ahli waris dan sebagai penulis.

Penulis sebagai mahasiswa UNWIRA, Fakultas Filsafat merasa bangga sudah membantu sampai pada tahap ini, tidak ada barang berharga yang mau penulis berikan, namun dari hati yang paling dalam penulis mau berterimakasih kepada:

1. P. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Unwira yang dengan bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani. Pr. Lic. Iur. Can. Selaku Dekan Fakultas Filsafat Unwira beserta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Para dosen pembimbing dan penguji: Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum selaku pembimbing I yang oleh penulis lebih dirasa sebagai orang tua, sahabat dan rekan dalam belajar dan



berdiskusi terutama tentang budaya yang diangkat oleh penulis. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic. Bib selaku pembimbing II, serta Rm. Siprianus S. Senda, Pr. S. Ag. L. Th. Bib selaku penguji yang telah bersedia menguji penulis.

4. Segenap civitas akademika Fakultas Filsafat Unwira Kupang yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri melancarkan semua administrasi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan.
5. Orang tua, Ayah: Tadeus Tay Ibu: Dorotea Taal dan tiga bersaudara: Kristoforus Benteng, Georgius Daud dan Gemagelgani Kencana yang telah melancarkan semua kebutuhan dalam menjalani proses perkuliahan sampai pada tahap ini.
6. Keluarga besa, Desa Lanamai1, Teding, Nampe, Maronggela dan keluarga yang ada di Kupang terimakasih atas dukungan dan support yang di berikan kepada saya, untuk itu penulis mau menyampaikan bahwa;

Tulisan ini hasil kerja keras penulis untuk mewujudkan gelar sarjana, dengan mengharuskan untuk membuat karya ilmiah, Nilai Kearifan Lokal Dalam Upacara Adat Melas Pada Masyarakat Suku Teong. Untuk itu penulis berusaha dan mencari dari ketidaktahuan sehingga bisa mengetahui dan bertanggung jawab di hadapan para dosen penguji sampai memperoleh gelar sarjana. Dengan kemampuan penulis alakadarnya, mohon maaf sebesarnya. Jadi penulis berpesan bagi para pembaca untuk mengoreksi secara baik dengan memberikan saran dan komentar sehingga tulisan ini bisa berguna bagi Bangsa dan Negara.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAKSI .....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SUKU TEONG .....</b>	<b>7</b>
2.1 Suku Teong .....	7
2.2 Asal-Usul Suku Teong .....	7
2.3. Letak Geografis, Iklim dan Jumlah Penduduk.....	10
2.3.1 Letak Geografis.....	10

<b>2.3.2 Iklim .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3.3 Data Kependudukan.....</b>	<b>11</b>
<b>2.4 Mengenal Budaya Masyarakat Suku Teong .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4.1 Bahasa .....</b>	<b>14</b>
<b>2.4.2 Sistem Religi .....</b>	<b>15</b>
<b>2.4.3 Sistem Matapencaharian.....</b>	<b>16</b>
<b>2.4.4 Sistem Kesenian .....</b>	<b>16</b>
<b>2.4.5 Sistem Pengetahuan .....</b>	<b>17</b>
<b>2.4.5.1 Pengetahuan Tentang Alam.....</b>	<b>18</b>
<b>2.4.5.2 Pengetahuan Tentang Tumbuhan.....</b>	<b>18</b>
<b>2.4.5.3 Pengetahuan Tentang Waktu .....</b>	<b>18</b>
<b>2.4.6 Peralatan Hidup Dan Teknologi.....</b>	<b>18</b>
<b>2.4.7 Sistem Organisasi Sosial.....</b>	<b>19</b>
<b>2.4.7.1 <i>Glarang</i>.....</b>	<b>19</b>
<b>2.4.7.2 <i>Dor</i> .....</b>	<b>20</b>
<b>2.4.7.3 <i>Punggawa</i> .....</b>	<b>20</b>
<b>2.4.7.4 <i>Berambang</i> .....</b>	<b>20</b>
<b>2.4.7.5 <i>Tango Ronan</i>.....</b>	<b>20</b>
<b>2.4.7.6 <i>Sadhi Wene-Rebho</i>.....</b>	<b>21</b>

2.4.7.7 <i>Ghawas Ata</i> .....	21
2.4.7.8 <i>Tabal</i> .....	21
<b>BAB III. TATALAKSANA UPACARA ADAT MELAS</b> .....	<b>22</b>
<b>3.1 Konsep Upacara Adat <i>Melas</i></b> .....	<b>22</b>
3.1.1 Upacara .....	22
3.1.2 Adat .....	22
3.1.3 Upacara Adat <i>Melas</i> .....	22
<b>3.2 Tujuan Dari Upacara Adat <i>Melas</i></b> .....	<b>23</b>
<b>3.3 Sejarah Upacara Adat <i>Melas</i></b> .....	<b>24</b>
<b>3.4 Bahan-Bahan Upacara</b> .....	<b>25</b>
3.4.1 Hewan Kurban .....	25
3.4.1.1 <i>Manuk (Ayam)</i> .....	25
3.4.1.2 <i>Wawi (Babi)</i> .....	25
3.4.2 Tumbuhan .....	26
3.4.3 Benda Adat .....	26
3.4.3.1 <i>Larik</i> .....	26
3.4.3.2 <i>Agang</i> .....	26
3.4.3.3 <i>Giling</i> .....	26
3.4.3.4 <i>Gendang</i> .....	27

3.4.3.5 <i>Gong</i> .....	27
3.5 Instrumen Yang Digunakan Para Penari .....	27
3.5.1 Bagian Kepala .....	27
3.5.2 Bagian Pinggang Keatas Sampai Di Leher.....	28
3.5.3 Bagian Tangan .....	28
3.5.4 Bagian Pinggang Kebawah .....	28
3.6 Tutur Adat.....	29
3.6.1 <i>Pintu Manuk/ Ngampng Manuk</i> .....	29
3.6.1.1 <i>Pintu Manuk</i> Sebelum Upacara Aadat <i>Melas</i> .....	29
3.6.1.2 <i>Pintu Manuk</i> Sesudah Upacara Aadat <i>Melas</i> .....	31
3.7 Tahap-Tahap Upacara Aadat <i>Melas</i> .....	32
3.7.1 Tahap Persiapan .....	32
3.7.1.1 <i>Reze Mbazan</i> .....	32
3.7.1.2 <i>Ngenggang</i> .....	33
3.7.1.3 <i>Paka Agang</i> .....	34
3.7.2 Tahap Pelaksanaan.....	34
3.7.2.1 <i>Nggezang</i> .....	34
3.7.2.2 <i>Ghole Toke</i> .....	35
3.7.2.3 <i>Poka Ronda</i> .....	36

3.7.2.4 <i>Melas</i> .....	37
3.7.3 Tahap Akhir .....	37
3.7.3.1 <i>Wau Talang Kete</i> .....	37
3.7.3.2 <i>Pati Toke</i> .....	38
<b>BAB IV. NILAI KEARIFAN LOKAL UPACARA ADAT <i>MELAS</i></b> .....	<b>40</b>
4.1 Konsep Nilai Kearifan Lokal .....	40
4.1.1 Konsep Nilai .....	40
4.1.2 Konsep Kearifan Lokal .....	41
4.2 Konsep Nilai Kearifan Lokal Upacara Adat <i>Melas</i> .....	42
4.2.1 Nilai Religius.....	44
4.2.2 Nilai Moral.....	44
4.2.3 Nilai Seni.....	45
4.2.3.1 Seni Musik .....	45
4.2.3.2 Seni Sastra .....	45
4.2.3.3 Seni Tari.....	46
4.2.3.4 Seni Kria .....	46
4.3 Refleksi Kultural.....	47
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan.....	48

<b>5.2 Saran .....</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR QUESTIONER .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR INFORMAN .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>56</b>